

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap pengembangan diri mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Malikussaleh, yang dilatari tingkat kehadiran anggota HIMA-AP yang fluktuatif (rata-rata 63,11 persen) dan pengembangan diri anggota yang belum optimal, di mana aspek kepercayaan diri menyampaikan pendapat hanya mencapai 14,3 persen. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan populasi 122 anggota HIMA-AP periode 2025/2026 yang seluruhnya dijadikan sampel (total sampling), data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 1-5 yang valid dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,957 dan 0,961), dianalisis dengan regresi linier sederhana berbantuan SPSS versi 23. Uji asumsi klasik menunjukkan model memenuhi normalitas (Sig. 0,200) dan bebas heteroskedastisitas (Sig. 0,086), dengan persamaan regresi $Y = 8,430 + 0,898X$, nilai t hitung $29,400 > t$ tabel $1,980$ pada signifikansi $0,000$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,878$ menunjukkan keaktifan berorganisasi menjelaskan $87,8$ persen variasi pengembangan diri mahasiswa. Disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan diri mahasiswa anggota HIMA-AP.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Pengembangan Diri Mahasiswa, Mahasiswa, HIMA AP

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of organizational activity on the self-development of students in the Public Administration Study Program at Malikussaleh University. The study was motivated by fluctuating attendance rates among HIMA-AP members (averaging 63.11%) and suboptimal member self-development, particularly regarding the aspect of self-confidence in expressing opinions, which stood at only 14.3%. A quantitative, associative-causal approach was employed, with the entire population of 122 HIMA-AP members (2025/2026 term) serving as the sample (total sampling). Data were collected via a valid and reliable 1–5 Likert scale questionnaire (Cronbach's Alpha: 0.957 and 0.961) and analyzed using simple linear regression with SPSS version 23. Classical assumption tests indicated that the model met normality requirements (Sig. 0.200) and was free from heteroscedasticity (Sig. 0.086). The regression equation was $Y = 8.430 + 0.898X$, with a calculated t -value of 29.400 exceeding the t -table value of 1.980 (significance 0.000), leading to the acceptance of the alternative hypothesis. The coefficient of determination (R -squared) of 0.878 indicates that organizational activity explains 87.8% of the variation in student self-development. It is concluded that organizational activity has a positive and significant influence on the self-development of HIMA-AP student members.

Keywords: Organizational Activity, Student Self-Development, Students, HIMA AP